

**LAPORAN KEMAJUAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PELATIHAN CARA PENYUSUNAN ALAT EVALUASI BELAJAR  
SISWA SEKOLAH DASAR SECARA DARING  
PADA ERA NEW NORMAL**

**TIM PENGUSUL**

|                  |                                |
|------------------|--------------------------------|
| <b>KETUA</b>     | <b>: Iis Aprinawati, M.Pd.</b> |
| <b>NIDN</b>      | <b>: 1022048902</b>            |
| <b>ANGGOTA 1</b> | <b>: Sumianto, M.Pd.</b>       |
| <b>ANGGOTA 2</b> | <b>: Yolanda Wulandari</b>     |
| <b>ANGGOTA 3</b> | <b>: Norjannah</b>             |

**PROGRAM STUDI S1 PGSD  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI  
TAHUN AKADEMI 2020/2021**

---

**HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**


---

Judul Penelitian : Pelatihan Cara Penyusunan Alat Evaluasi Belajar Siswa Secara Daring pada Era New Normal

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 793/Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Peneliti :

a. Nama Lengkap : Iis Aprinawati, M.Pd.

b. NIP/NIDN : 096542136/1022048902

c. Jabatan Fungsional : Lektor

d. Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

e. No. Telp : 081275668686

f. e-mail : [aprinawatiis@gmail.com](mailto:aprinawatiis@gmail.com)

Anggota Peneliti (1) :

a. Nama Lengkap : Sumianto, M.Pd.

b. NIDN/NIP : 1012028203

c. Program Studi : S1 PGSD

Anggota Peneliti (2) :

a. Nama Lengkap : Yolanda Wulandari

b. NIM : 1786206140

c. Program Studi : S1 PGSD

Anggota Peneliti (3) :

a. Nama Lengkap : Norjannah

b. NIM : 1886206019

c. Program Studi : S1 PGSD

Biaya Usulan : RP. 1.300.000

Bangkinang, 28 Januari 2021

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai


**Dr. Nuzmalina, M.Pd.**  
NIP-TT. 096.542.104

Ketua Pelaksana



**(Iis Aprinawati, M.Pd.)**  
NIP-TT. 096.542.136

Menyetujui,

Ketua LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai



**Ns. Apriza, S.Kep, M.Kep**  
NIP-TT 096.542.024



## IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

---

Judul Penelitian : Pelatihan Cara Penyusunan Alat Evaluasi Belajar Siswa Secara Daring pada Era New Normal

1. Tim Penelit : .....

| No | Nama                  | Jabatan      | Bidang Keahlian | Program Studi |
|----|-----------------------|--------------|-----------------|---------------|
| 1. | Iis Aprinawati, M.Pd. | Lektor       | Ilmu Pendidikan | PGSD          |
| 2. | Sumianto, M.Pd        | Asisten Ahli | Ilmu Pendidikan | PGSD          |
| 3. | Yolanda Wulandari     | -            | PGSD            | PGSD          |
| 4  | Norjannah             | -            | PGSD            | PGSD          |

2. Objek Penelitian penciptaan (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian): Orang tua dan anak

3. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan Oktober tahun 2020

Berakhir : bulan Desember tahun 2020

5. Lokasi Pengabdian (lab/lapangan) Kabupaten Kampar

7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya)

“Dinas Pendidikan”

8. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan dan atau pendidikan yang ditargetkan “Peningkatan Penyusunan Alat evaluasi”.

9. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran “Jurnal Abdimas tahun 2021”

**DAFTAR ISI**

|   |     |
|---|-----|
| Halaman Pengesahan .....                                | ii  |
| Daftar Isi .....  | iii |
| Ringkasan Proposal .....                                | iv  |
| <br>  |     |
| BAB I PENDAHULUAN .....                                 | 1   |
| 1.1 Analisis Situasi .....                              | 1   |
| 1.2 Permasalahan Mitra .....                            | 2   |
| BAB II Solusi dan Target Luaran .....                   | 4   |
| BAB III Metodologi Pelaksanaan .....                    | 6   |
| BAB IV Kelayakan Lembaga Litbang Perguruan Tinggi ..... | 8   |
| BAB V Biaya dan Jadwal Penelitian .....                 | 11  |
| 5.1 Anggaran Biaya .....                                | 13  |
| 5.2 Jadwal Kegiatan .....                               | 13  |
| Lampiran-lampiran .....                                 | 14  |

## **RINGKASAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk 1) memberi pelatihan cara penyusunan alat evaluasi belajar siswa secara daring, 2) mengetahui respon guru cara penyusunan alat evaluasi belajar siswa secara daring. Bimbingan kelompok pada guru akan membuat guru mudah penyusunan evaluasi belajar bagi siswa, membangun kedekatan, memahami anak dan mudah dalam memberikan tes yang diberikan secara daring Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode ceramah, demonstrasi, metode tanya jawab dan melakukan praktik bimbingan kepada pelaksana pendidikan.

**Kata Kunci:** Pelatihan Cara Penyusunan Evaluasi Belajar, Siswa Sekolah Dasar

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Analisis Situasi**

New Normal secara formal didefinisikan sebagai langkah percepatan penanganan Covid 19 dalam bidang kesehatan, sosial, dan ekonomi. Fase New normal, dijalankan dengan pembukaan bertahap sektor-sektor strategis yang berpengaruh besar pada kehidupan sosial dan perekonomian. Perkantoran, pusat perbelanjaan, pasar tradisional, transportasi antar daerah, bahkan tempat pariwisata mulai dibuka di beberapa daerah yang lolos kriteria aman dan mampu untuk menjalankan new normal. Penyesuaian ini, tentu akan menyentuh sector pendidikan yang dirasa kurang efektif, kurang optimal, dan telah memunculkan banyak keluhan dengan sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

Pendidikan di masa pandemic ini tetap harus dilakukan. Sesuai dengan argument yang tertulis di surat edaran Kemendikbud No. 15 Tahun 2020, mendapatkan layanan pendidikan selama darurat penyebaran Covid 19, merupakan hak dari peserta didik. Dengan demikian, Pandemi covid-19 merubah seluruh tatanan kehidupan dan tata cara pelaksanaan pembelajaran. Tidak hanya pendidikan menengah, namun juga pendidikan untuk anak sekolah dasar. Dalam proses pembelajaran Guru harus melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran secara daring maupun soal dan tes yang diberikan oleh guru ke siswa.

Permasalahan lain yang dihadapi mitra selain proses pembelajaran yang menggunakan berbagai aplikasi untuk pembelajaran seperti google classroom, Whatshap, Edmodo, Quizzes, Zoom, Webex, atau sejenisnya, guru-guru juga kesulitan memberikan evaluasi belajar siswa begitu juga siswa susah mehami soal yang diberikan sehingga guru harus mempersiapkan evaluasi belajar siswa.

Pengertian Evaluasi Secara etimologi "evaluasi" berasal dari bahasa Inggris yaitu evaluation dari akar kata value yang berarti nilai atau harga. Nilai dalam bahasa Arab disebut alqiamah atau al-taqdir' yang bermakna penilaian (evaluasi). Sedangkan secara harfiah, evaluasi pendidikan dalam bahasa Arab sering disebut dengan al-taqdir al-tarbiyah yang diartikan sebagai penilaian dalam

bidang pendidikan atau penilaian mengenai hal yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan. Secara terminologi, beberapa ahli memberikan pendapat tentang pengertian evaluasi diantaranya: Edwind dalam Ramayulis mengatakan bahwa evaluasi mengandung pengertian suatu tindakan atau proses dalam menentukan nilai sesuatu (Ramayulis, 2002). M. Chabib Thoha, mendefinisikan evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk rnengetahui keadaan objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan (Thoha, 1990). Pengertian evaluasi secara umum dapat diartikan sebagai proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu (ketentuan, kegiatan, keputusan, unjuk-kerja, proses, orang, objek dan yang lainnya) berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian. Untuk menentukan nilai sesuatu dengan cara membandingkan dengan kriteria, evaluator dapat langsung membandingkan dengan kriteria umum, dapat pula melakukan pengukuran terhadap sesuatu yang dievaluasi kemudian membandingkan dengan kriteria tertentu. Dalam pengertian lain antara evaluasi, pengukuran, dan penilaian merupakan kegiatan yang bersifat hirarki. Artinya ketiga kegiatan tersebut dalam kaitannya dengan proses pembelajaran tidak dapat dipisahkan satu sama lain dan dalam pelaksanaannya harus dilaksanakan secara berurutan. Dalam kaitan ini ada dua istilah yang hamper sama tetapi sesungguhnya berbeda, yaitu penilaian dan pengukuran. Pengertian pengukuran terarah kepada tindakan atau proses untuk menentukan kuantitas sesuatu, karena itu biasanya diperlukan alat bantu. Sedangkan penilaian atau evaluasi terarah pada penentuan kualitas atau nilai sesuatu. Evaluasi belajar dan pembelajaran adalah proses untuk menentukan nilai belajar dan pembelajaran yang dilaksanakan, dengan melalui kegiatan penilaian atau pengukuran belajar dan pembelajaran. Sedangkan pengertian pengukuran dalam kegiatan pembelajaran adalah proses membandingkan tingkat keberhasilan belajar dan pernbelajaran dengan ukuran keberhasilan belajar dan pembelajaran yang telah ditentukan secara kuantitatif sementara pengertian penilaian belajar dan pembelajaran adalah proses pembuatan keputusan nilai keberhasilan belajar dan pembelajaran secara kualitatif.

## **1.2 Permasalahan Mitra**

Berdasarkan observasi dan diskusi langsung dengan mitra didapatkan beberapa permasalahan yang dihadapi yaitu: Mitra dari guru-guru di SD kompleks di kota Bangkinang, pada masa covid 19 atau new normal saat ini guru-guru susah untuk menyusun alat evaluasi belajar secara daring sehingga siswa merasa kesusahan dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu berdasarkan hasil analisis situasi dan diskusi dengan mitra tersebut dapat dirumuskan beberapa masalah, yaitu:

1. Guru terkendala dalam penyusunan evaluasi belajar secara optimalnya sehingga siswa banyak yang tidak memahami dan merasa kesulitan dalam mengerjakannya
2. Pengetahuan guru masih terbatas dalam menggunakan pembelajaran secara daring.
3. Alat Evaluasi belajar siswa secara daring masih belum sesuai
4. Belum dilaksanakannya secara baik dalam menyusun alat evaluasi belajar siswa secara daring

## BAB II

### SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra dan upaya yang telah direncanakan untuk mengatasi permasalahan mitra maka luaran dari rencana tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.1 Solusi dan Target Luaran**

| No | Solusi  | Target Luaran   |
|----|---|---|
| 1  | Rancang pelatihan cara penyusunan alat evaluasi belajar secara daring   | Tersedianya buku-buku pembelajaran yang terkait dan adanya perangkat IT   |
| 2  | Pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan alat evaluasi belajar siswa   | Ketersediaan buku-buku yang terkait yang berkualitas untuk siap di sesuaikan dalam membuat evaluasi belajar siswa   |
| 3  | Pelatihan dan pendampingan dalam menyusun evaluasi  | Ketersediaan portofolio guru dalam proses pembelajaran  |
| 4  | Pendampingan pengaturan pembuatan evaluasi siswa sehingga guru-guru dapat mengetahui cara mudah dalam menyusun alat evaluasi dengan sesuai dengan tingkatan kelas | Terdistribusi merata ke seluruh guru-guru sehingga dapat mengetahui cara yang tepat sesuai dengan kemampuan siswa dalam pembelajaran daring di Indonesia melalui berbagai macam media <i>online</i> |
| 5  | Pelatihan dan pendampingan, strategi dalam menyusun evaluasi belajar siswa  | Peningkatan pemahaman guru dalam menyusun alat evaluasi belajar siswa   |
| 7  | Pendampingan pembuatan alat evaluasi belajar siswa  | Izin dari dinas pendidikan  |

Rencana Publikasi yang akan dilakukan sebagai berikut:

Publikasi pada *Community Development Journal*: Jurnal  
Pengabdian Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai  
(E-ISSN 2721-5008; P-ISSN 2721-4990).

### BAB III

#### METODE PELAKSANAAN

Pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan penerapan Teknologi Tepat Guna (PKM) ini di antaranya: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai (dosen dan mahasiswa), Pemerintah Daerah (dalam hal ini diwakili oleh guru-guru SD dan Dinas Pendidikan).

Metode dan tahapan dalam penerapan PKM kepada masyarakat, dimulai dari identifikasi kebutuhan masyarakat, perancangan, pembuatan, uji operasi, pendampingan operasional, dan penerapan PKM dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut:

**Tabel 3.1 Uraian Tahapan Kerja PKM**

| Tahapan Implementasi PKM          | Uraian   | Kegiatan yang Dilakukan   |
|-----------------------------------|--|---|
| Identifikasi Kebutuhan Masyarakat | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelatihan cara penyusunan alat evaluasi belajar siswa secara daring</li> <li>2. Pelatihan dan pendampingan trik/cara penyusunan alat evaluasi belajar siswa secara daring</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sosialisasi guru-guru</li> <li>2. Pelatihan intensif dan pendampingan berkelanjutan mengenai cara penyusunan alat evaluasi belajar</li> </ol> |
| Perencanaan PKM                   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rancangan <i>alat evaluasi</i> berdasarkan pembelajaran dan elas</li> <li>2. Rancangan <i>soal</i></li> <li>3. Rancangan Buku-buku yang sesuai dengan masing-masing kelas</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diskusi pelatihan intensif dan pendampingan berkelanjutan dalam penyusunan alat evaluasi</li> </ol>   |

|                            |  |   |
|----------------------------|--|---|
|                            | 4. Kombinasi <i>Flanel book, sound</i> , dan buku digital.   |   |
| Pembuatan Produk           | 1. Pembuatan <i>Tes belajar siswa</i><br>2. Penyusunan <i>soal</i><br>3. Penyusunan buku digital<br>4. Pengkombinasian Flaga | 1. Pendampingan dan pelatihan cara penyusunan alat evaluasi belajar siswa secara daring |
| Uji Operasi                | 1. Penyusunan tes pada setiap kelas secara daring  | 1. Menyusun tes pada setiap kelas secara daring   |
| Pendampingan Operasional   | 1. Pendampingan berkelanjutan pada pembuata soal   | 1. Mendampingi mitra secara berkelanjutan   |
| Penerapan PKM kepada Mitra | 1. Implementasi <i>Evaluasi belajar siswa</i>  | 1. Kualitas dan kuantitas tes yang diberikan kepada siswa                               |

Deskripsi PKM yang akan diterapkan pada mitra adalah bentuk tes atau soal yang diberikan secara daring yang dikombinasikan dengan IT. Implementasi teknologi yang digunakan pada tes secara daring sehingga dapat menarik siswa sekolah dasar dalam memahami soal dan memudahkan dalam mengerjakan soal yang diberikan. Dalam menyusun alat evaluasi secara daring sangat dibutuhkan IT atau internet berupa penambahan perangkat melalui *smartphone*. Sehingga pengguna mendapatkan petunjuk dalam memahami tes yang diberikan, hasil akhir tiap-tiap kegiatan, tolok ukur keberhasilan masing-masing aspek perkembangan anak sekolah dasar (kognitif, afektif dan psikomotor) tetap berkembang walaupun menggunakan daring. *Penyusunan alat evaluasi* akan dirancang sesuai dengan tema-tema dan sesuai kelas yang diterapkan pada sekolah dasar. Masing-masing tema akan dipasangkan sesuai dengan rancangan teknologi tepat guna. Deskripsi PKM.

**Tabel 3.2 Prosedur Kerja**

| Tahap Implementasi                | Prosedur Kerja   |
|-----------------------------------|--|
| Identifikasi Kebutuhan Masyarakat | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Upgrading</i> terhadap cara penyusunan evaluasi belajar siswa secara daring</li> <li>2. Pelatihan dan pendampingan pembuatan tes/soal</li> </ol>  |
| Perencanaan PKM                   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rancangan alat evaluasi belajar siswa secara daring sesuai tema dan kelas</li> <li>2. Rancangan <i>soal/tes</i></li> <li>3. Rancangan Buku-buku pelajaran sesuai dengan masing-masing kelas</li> <li>4. Kombinasi model tes dan soal yang diberikan</li> </ol> |
| Pembuatan Produk                  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan alat evaluasi</li> <li>2. Penyusunan buku guru dan buku siswa</li> <li>3. Pembuatan tes/soal</li> <li>4. Pengkombinasian soal secara daring</li> </ol>  |
| Uji Operasi                       | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan soal melalui media <i>online</i> dan <i>offline</i></li> </ol>  |
| Pendampingan Operasional          | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendampingan berkelanjutan</li> </ol>  |
| Penerapan PKM kepada Mitra        | Implementasi <i>tes soal</i> berbasis IT   |

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini bersedia aktif dan ikut berperan serta mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan keberlanjutan. pada proses perencanaan bersedia hadir dan aktif berdiskusi dengan tim pengusul serta mereka membantu tim pengusul agar dapat mengidentifikasi kebutuhan masyarakat (guru-guru SD) dengan baik.

Untuk proses pelaksanaan, evaluasi, dan keberlanjutan, guru-guru sudah menyatakan komitmennya langsung secara lisan dan tulisan berupa surat kesediaan kerjasama yang sudah ditandatangani dan dilampirkan pada bagian lampiran 4 tentang surat pernyataan kesediaan bekerjasama dari mitra.

Evaluasi pelaksanaan program yang dilakukan adalah dengan menggunakan daftar ceklis indikator capaian yang sudah direncanakan dan dibuat sebelumnya. Keberlanjutan program setelah selesai kegiatan penerapan PKM kepada guru-guru dan dinas yang terkait.

**BAB IV**  
**KELAYAKAN LPPM**  
**(LEMBAGA PENELITIAN & PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dalam setiap kegiatan pengabdian berjalan dengan aktif sesuai dengan prosedurnya. Terutama pada kegiatan Penerapan Teknologi yang telah dimiliki oleh Universitas Pahlawan. Sehingga setiap hasil penelitian dosen, selalu di aplikasikan dengan baik ke masyarakat. Hal tersebut ditunjukkan dengan melakukan sosialisasi secara langsung melalui penumbuhkembangan motivasi, pemberian stimulasi dan fasilitasi, serta penciptaan iklim yang kondusif ke desa-desa binaan LPPM Universitas Pahlawan. Setiap desa binaan memiliki persentase jumlah UKM-nya untuk dijadikan mitra dalam program LPPM sangat tinggi. Selain itu, LPPM Universitas Pahlawan terus memotivasi agar dosen-dosen bisa berkontribusi aktif dengan melakukan pelatihan dan pendampingan dalam penulisan proposal penelitian dan pengabdian dan membantu hal-hal yang bersifat administratif. Secara kelembagaan, LPPM Universitas Pahlawan sangat aktif dan antusias.

Jenis kepakaran setiap anggota tim pengusul dalam menyelesaikan seluruh persoalan dan kebutuhan mitra sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan mitra. Perpaduan ilmu pendidikan anak usia dini serta implementasi teknologi berbasis IT ini sudah dimiliki oleh setiap anggota di dalam tim ini. Ketua pengusul sangat fokus dengan kepakaran anggota tim yang bergabung dalam tim ini. Pemilihan anggota tim dilakukan secara selektif berdasarkan kebutuhan dan permasalahan mitra. Nama-nama tim pengusul, kepakaran, dan tugasnya masing-masing dideskripsikan pada Tabel 4.1 berikut:

**Tabel 4.1. Tim Pengusul, Kepakaran, dan Tugasnya Masing-masing**

| No. | Pelaksana Kegiatan            | Kepakaran                     | Tugas   |
|-----|-------------------------------|-------------------------------|---|
| 1   | Iis Aprinawati, M.Pd. (Ketua) | Pendidikan Guru Sekolah Dasar | Merancang dan memastikan guru-guru SD memahami cara penyusunan alat evaluasi secara daring dan siswa mudah mengerjakan tes yang diberikan oleh guru |
| 2   | Sumianto, M.Pd (Anggota 1)    | Pendidikan Guru Sekolah Dasar | Memberi Pelatihan pembuatan kisi-kisi soal yang baik sesuai level kognitif siswa  |
| 3   | Yolanda Wulandari (Anggota 2) | PGSD                          | Membantu menyiapkan administrasi dan membantu guru-guru dalam praktik pembuatan alat evaluasi secara daring   |
| 4   | Norjannah                     | PGSD                          | Membantu menyiapkan perlengkapan dalam pelaksanaan Pengabmas serta pendokumentasian kegiatan  |

**BAB V**  
**BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN**

Pada Bab 5. Biaya dan Jadwal Kegiatan ini akan dideskripsikan biaya dan jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan.

**5.1 Anggaran Biaya**

**Tabel 5.1. Ringkasan Anggaran Biaya Program yang Diajukan**

| No. | Uraian                      | Jumlah (Rp.) |
|-----|-----------------------------|--------------|
| 2   | Pembelian bahan habis pakai | 500.000      |
| 3   | Belanja Perjalanan Lainnya  | 200.000      |
| 4   | Belanja Lain-lain           | 100.000      |
| 5   | Biaya Publish Artikel       | 500.000      |
|     | <b>Jumlah Biaya</b>         | 1.300.000    |

**5.2 Jadwal Kegiatan**

Jangka waktu pelaksanaan program ini adalah selama 4 (empat) bulan yaitu bulan September s.d. Desember 2020.

Tabel 5.2. Jadwal Kegiatan

| No. | Rencana Jadwal Kegiatan                    | September |   |   |   | Oktober |   |   |   | November |   |   |   | Desember |   |   |   |
|-----|--|-----------|---|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|---|----------|---|---|---|
|     |  | 1         | 2 | 3 | 4 | 1       | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 |
| 1   | Sosialisasi program PKM ke masyarakat      |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |
| 2   | Pelatihan-Implementasi PKM                 |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |
| 3   | Pendampingan-pendampingan Implementasi PKM |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |
| 5   | Pelaporan                                  |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |

## **BAB VI**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **6.1 Hasil Kegiatan**

Kegiatan pendampingan pembuatan alat evaluasi pembelajaran secara daring ini dilakukan di SD Pahlawan jalan Akper desa Ridan Permai pada seluruh guru. Pelaksanaan kegiatan pendampingan dilakukan dari bulan September 2020 sampai Desember 2020. Kegiatan yang dilakukan pada pengabdian masyarakat di SD Pahlawan adalah sebagai berikut. (1) Pemberitahuan pada SD Pahlawan sebagai mitra yang akan dijadikan lokasi pengabdian. Pelaksanaan tahap ini didahului dengan mengirim surat pemberitahuan kepada pihak SD Pahlawan. Setelah itu dilakukan koordinasi untuk membahas teknis pelaksanaan kegiatan. (2) Sosialisasi program pengabdian, sosialisasi dilakukan dengan melakukan koordinasi dan menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada guru SD Pahlawan (3) Penyusunan program pelatihan berdasarkan hasil identifikasi, hasil analisis permasalahan yang ada, hasil analisis kebutuhan, dan hasil analisis potensi SD Pahlawan selanjutnya disusun program pelatihan.

Secara umum pelaksanaan kegiatan pelatihan dapat berjalan dengan baik. kegiatan berjalan sesuai rencana sebesar 98%, keterlaksanaan tidak sampai 100% ini dikarenakan pada saat pelaksanaan, terdapat kendala jaringan yang kurang bagus pada lokasi pelatihan yaitu, kurang review pada silabus yang tersedia berdasarkan kelas yang dipergunakan guru dalam pelatihan. Pelatihan pertama diikuti oleh guru sebanyak 11 orang. Keterlaksanaan pelatihan pada pertemuan ke dua diikuti sebanyak 10 orang guru.

Proses pelatihan terlihat guru sangat antusias dan telah menyiapkan buku, laptop, dan alat yang diperlukan dalam pelatihan karena sebelumnya telah dilakukan pemberitahuan kepada kepala sekolah agar guru mempersiapkan segalanya. Pelatihan berjalan dengan lancar dikarenakan juga di SD Pahlawan guru-gurunya terlihat memang masih muda dan guru pemula jadi hamper tidak ditemukan kendala yang berarti karena guru tidak ada yang gagap teknologi. Kerjasama tim pelaksana PKM dan guru di sekolah sangat baik terjalin. Kegiatan

diawali dengan pengenalan dilanjutkan pembagian peran pelaksana penyampaian materi pelatihan.

Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan membimbing guru praktik membuat alat evaluasi baik alat evaluasi untuk kognitif dan keterampilan. Pelaksanaan pelatihan membuat alat evaluasi ini dilakukan dalam waktu dua hari. Ketua pelaksanaan kegiatan PKM tampil sebagai pembicara pertama dan sekaligus membimbing guru dalam pembuatan alat evaluasi secara daring, kemudian dilanjutkan pada pemateri kedua yaitu anggota satu yang memberikan materi tentang kriteria alat evaluasi yang sesuai untuk kognitif dan keterampilan sedangkan anggota dua dan tiga bertugas membantu menyediakan administrasi dan dokumentasi kegiatan selama berlangsung.

Permasalahan utama yang ditemukan adalah jaringan di lokasi kegiatan yang kurang mendukung untuk membuat alat evaluasi secara daring, menggunakan *Google forms* sedangkan pembuatan rubrik pengembangan instrument guru-guru tidak mengalami kendala karena telah memiliki panduan yang diberikan saat pelatihan.

## **6.2 Materi pada Sosialisasi dan Pelatihan**

### **a. Penyusunan Kisi-kisi Instrumen Penilaian Kognitif**

Komponen-komponen yang diperlukan dalam sebuah kisi-kisi disesuaikan dengan tujuan tes. Komponen kisi-kisi terdiri atas komponen identitas dan komponen matriks. Komponen identitas diletakkan di atas komponen matriks. Komponen identitas meliputi jenis/jenjang sekolah, program studi/jurusan, mata pelajaran, tahun ajaran, kurikulum yang diacu, alokasi waktu, jumlah soal, dan bentuk soal. Komponen-komponen matriks berisi kompetensi dasar yang diambil dari kurikulum, kelas dan semester, materi, indikator, level kognitif, dan nomor soal.

Langkah-langkah menyusun kisi-kisi:

1. menentukan kompetensi dasar;
2. memilih materi yang esensial sesuai dengan lingkup materi dan materi yang terkait dengan kompetensi dasar (KD) yang diuji;

3. merumuskan indikator yang mengacu pada KD dengan memperhatikan materi dan level kognitif;
4. menentukan nomor soal;
5. menentukan bentuk soal yang digunakan.

Kriteria pemilihan materi yang esensial adalah sebagai berikut:

1. merupakan kesinambungan dan materi lanjutan atau pendalaman materi sebelumnya, yang dipelajari pada jenjang yang sama maupun antar jenjang;
2. materi yang dipilih memiliki keterkaitan dengan materi lainnya dan sangat diperlukan untuk mempelajari atau memahami bidang lain,
3. materi bersifat kekinian, memiliki daya terapan dan nilai guna yang tinggi dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator merupakan ciri perilaku yang dapat diukur sebagai acuan untuk membuat soal. Pada indikator harus mengandung unsur audience (peserta didik), behaviour (perilaku) yang akan diukur, condition (kondisi) dan degree (tingkat). Di dalam indikator tergambar level kognitif yang harus dicapai dalam KD. Kriteria perumusan indikator:

1. memuat ciri-ciri KD yang akan diukur,
2. memuat kata kerja operasional yang dapat diukur (satu kata kerja operasional untuk soal pilihan ganda, satu atau lebih dari satu kata kerja operasional untuk soal uraian),
3. berkaitan dengan materi/konsep yang dipilih,
4. dapat dibuat soalnya sesuai dengan bentuk soal yang telah ditetapkan.

Puspendik (2015) mengklasifikasikannya menjadi 3 level kognitif sebagaimana digunakan dalam kisi-kisi UN sejak tahun pelajaran 2015/2016. Pengelompokan level kognitif tersebut yaitu: pengetahuan dan pemahaman (level 1), aplikasi (level 2), dan penalaran (level 3) disajikan dalam Tabel 6.1 berikut ini:

Tabel 6.1. Level Kognitif

| No | Level Kognitif                 | Karakteristik Soal  |
|----|--------------------------------|---|
| 1  | Pengetahuan dan Pemahaman (L1) | Mengukur pengetahuan faktual, konsep, dan prosedural  |
| 2  | Aplikasi (L2)                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menggunakan pengetahuan faktual, konsep, dan prosedural tertentu pada konsep lain dalam mapel yang sama atau mapel lainnya;</li> <li>✓ Menggunakan pengetahuan faktual, konsep, dan prosedural tertentu untuk menyelesaikan masalah kontekstual (situasi lain).</li> </ul> |
| 3  | Penalaran (L3)                 | Menggunakan penalaran dan logika untuk: <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Mengambil keputusan (evaluasi)</li> <li><input type="checkbox"/> Memprediksi dan refleksi</li> <li><input type="checkbox"/> Menyusun strategi baru untuk memecahkan masalah</li> </ul>                      |

Level kognitif pengetahuan dan pemahaman mencakup dimensi proses berpikir mengetahui (C1) dan memahami (C2). Ciri-ciri soal pada level 1 adalah mengukur pengetahuan faktual, konsep, dan prosedural. Terkadang soal-soal pada level 1 merupakan soal kategori sukar, karena untuk menjawab soal tersebut peserta didik harus dapat mengingat beberapa rumus atau peristiwa, menghafal definisi, atau menyebutkan langkah-langkah (prosedur) melakukan sesuatu.

Soal-soal pada level kognitif aplikasi membutuhkan kemampuan yang lebih tinggi daripada level pengetahuan dan pemahaman. Level kognitif aplikasi mencakup dimensi proses berpikir menerapkan atau mengaplikasikan (C3). Ciri-ciri soal pada level 2 adalah mengukur kemampuan: a) menggunakan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural tertentu pada konsep lain dalam mapel yang sama atau mapel lainnya; atau b) menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural tertentu untuk menyelesaikan masalah kontekstual (situasi lain).

Level penalaran merupakan level kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS), karena untuk menjawab soal-soal pada level 3 peserta didik harus mampu mengingat, memahami, dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural serta memiliki logika dan penalaran yang tinggi untuk memecahkan masalah-masalah kontekstual (situasi nyata yang tidak rutin). Level

penalaran mencakup dimensi proses berpikir menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6).

Membangkan kisi-kisi penilaian pengetahuan pada jenjang sekolah dasar, pilihlah mata pelajaran tertentu, seperti tabel di bawah ini!

| Kompetensi dasar | Lingkup materi | Materi | Indikator soal | Level | Bentuk soal |
|------------------|----------------|--------|----------------|-------|-------------|
|                  |                |        |                |       |             |
|                  |                |        |                |       |             |
|                  |                |        |                |       |             |
|                  |                |        |                |       |             |

#### b. Penyusunan Kisi-kisi Instrumen Penilaian Keterampilan

Saatnya kita mendiskusikan penyusunan kisi-kisi instrumen penilaian keterampilan. Para ahli memberikan penjelasan tentang ranah psikomotor sebagai berikut:

1. hasil belajar psikomotor dapat dibedakan menjadi lima tahap, yaitu: imitasi, manipulasi, presisi, artikulasi, dan naturalisasi (Dave, 1967);
2. mata pelajaran yang berkaitan dengan psikomotor adalah yang lebih beorientasi pada gerakan dan menekankan pada reaksi-reaksi fisik dan keterampilan tangan (Singer, 1972);
3. hasil belajar psikomotor ada menjadi tiga, yaitu: specific responding, motor chaining, rule using (Buttler, 1972);
4. berhubungan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui keterampilan' manipulasi yang melibatkan otot dan kekuatan fisik (Bloom, 1979); dan
5. keterampilan psikomotor ada enam tahap, yaitu: gerakan refleks, gerakan dasar, kemampuan perseptual, gerakan fisik, gerakan terampil, dan komunikasi nondiskursif (Mardapi, 2003).

Kemdikbud (2016) menjelaskan bahwa penilaian keterampilan merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan untuk melakukan tugas tertentu di berbagai macam konteks keterampilan, sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi (IPK).

Penilaian keterampilan tersebut meliputi ranah berpikir dan bertindak. Keterampilan ranah berpikir meliputi keterampilan menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat. Keterampilan dalam ranah bertindak meliputi membaca, menulis, menghitung, menggambar, dan mengarang.

Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan berbagai teknik, antara lain penilaian praktik, penilaian produk, penilaian proyek, penilaian portofolio, dan teknik lain misalnya tes tertulis. Teknik penilaian keterampilan yang digunakan dipilih sesuai dengan karakteristik KD pada KI-4.

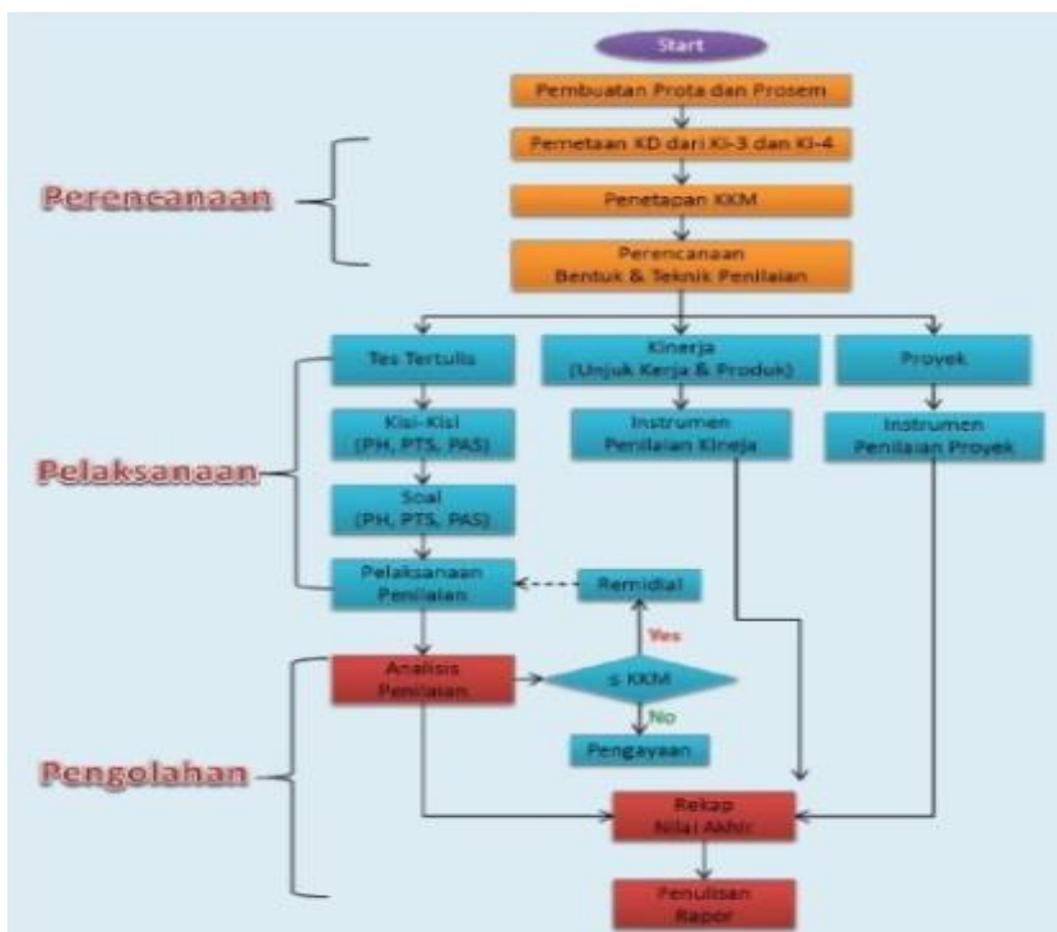
Dalam rangka melakukan pengukuran hasil belajar ranah psikomotor, ada dua hal yang perlu dilakukan oleh pendidik, yaitu membuat soal dan membuat perangkat/ instrumen untuk mengamati unjuk kerja peserta didik. Soal untuk hasil belajar ranah psikomotor dapat berupa lembar kerja, lembar tugas, perintah kerja, dan lembar eksperimen. Instrumen untuk mengamati unjuk kerja peserta didik dapat berupa lembar observasi atau portofolio (Puspendik, 2015) Sama halnya dengan soal ranah kognitif, soal untuk penilaian ranah psikomotor juga harus mengacu pada standar kompetensi yang sudah dijabarkan menjadi kompetensi dasar. Setiap butir standar kompetensi dijabarkan minimal menjadi 2 kompetensi dasar, setiap butir kompetensi dasar dapat dijabarkan menjadi 2 indikator atau lebih, dan setiap indikator harus dapat dibuat butir soalnya. Indikator untuk soal psikomotor dapat mencakup lebih dari satu kata kerja operasional. Sebaiknya guru merancang secara tertulis sistem penilaian yang akan dilakukan selama satu semester. Rancangan penilaian ini sifatnya terbuka, sehingga peserta didik, guru lain, dan kepala sekolah dapat melihatnya.

Berikut adalah contoh format kisi-kisi instrumen keterampilan seperti tabel 6.2 di bawah ini.

Tabel 6.2. Format Kisi-kisi instrument Keterampilan

| <b>Kompetensi dasar</b> | <b>Materi Pembelajaran</b> | <b>Indikator</b> | <b>Bentuk soal</b> |
|-------------------------|----------------------------|------------------|--------------------|
|                         |                            |                  |                    |
|                         |                            |                  |                    |
|                         |                            |                  |                    |

Pada jenjang Sekolah Dasar, penilaian pengetahuan dan keterampilan dapat dilakukan secara terpisah maupun terpadu. Pada dasarnya, pada saat penilaian keterampilan dilakukan, secara langsung penilaian pengetahuan pun dapat dilakukan. Penilaian pengetahuan dan keterampilan harus mengacu kepada pemetaan kompetensi dasar yang berasal dari KI-3 dan KI-4 pada periode tertentu. Pada Gambar berikut ini disajikan tahapan dalam melakukan penilaian pengetahuan dan keterampilan.



Gambar 1. Tahap Melaksanakan Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

**Lampiran 1.** Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul yang sudah ditandatangani.

**Biodata Ketua Pengusul****A. Identitas Diri**

|   |                         |   |
|---|-------------------------|---|
| 1 | Nama lengkap            | Iis Aprinawati, M.Pd.   |
| 2 | Jenis Kelamin           | Perempuan   |
| 3 | NIDN                    | 1022048902  |
| 4 | Tempat, Tanggal Lahir   | Pekanbaru, 22 April 1989  |
| 5 | E-mail                  | <a href="mailto:aprinawatiis@gmail.com">aprinawatiis@gmail.com</a>  |
| 6 | Nomor Telepon/HP        | 081275668686  |
| 7 | Alamat Perguruan Tinggi | Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai<br>Jalan Tuanku Tambusai No.23<br>Bangkinang, Kab.<br>Kampar, Prop. Riau 28412 |
| 8 | Nomor Telepon/Faks.     | (0762) 21677 / (0762) 21677   |

**B. Riwayat Pendidikan**

|                       | S1               | S2                               | S3 |
|-----------------------|------------------|----------------------------------|----|
| Nama Perguruan Tinggi | Universitas Riau | Universitas Pendidikan Indonesia | -  |
| Tahun Masuk – Lulus   | 2007-2011        | 2012 – 2014                      | -  |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ke masyarakat tahun 2020.

Bangkinang, 28 Januari 2021  
Ketua Pelaksana,

**Iis Aprinawati, M.Pd.**  
**NIDN. 1022048902**

## Biodata Anggota (1)

### A. Identitas

|     |                                |  |
|-----|--------------------------------|--|
| 1.  | Nama Lengkap                   | Sumianto. M.Pd.  |
| 2.  | Jenis Kelamin                  | Laki-laki  |
| 3.  | Jabatan Fungsional             | Asisten Ahli   |
| 4.  | NIP                            | 096.542.176  |
| 5.  | NIDN                           | 1012028203   |
| 6.  | Tempat Tanggal Lahir           | Sungai Guntung Hilir, 12 Februari 1982   |
| 7.  | E-mail                         | <a href="mailto:anto.pgsduniversitaspahlawan@gmail.com">anto.pgsduniversitaspahlawan@gmail.com</a>                         |
| 8.  | No. Telepon/Hp                 | 085274742619   |
| 9.  | Alamat Kantor                  | Jl. Adi Sucipto, Gg. Amal No. 175 C Kel. Sidomulyo Timur Kec. Marpoyan Damai Pekanbaru Riau                                |
| 10. | No. Telepon/Faks               | (0762) 21677, Fax (0762) 21677   |
| 11. | Lulusan yang Telah Dihilangkan | S1 = orang, S2 = - orang   |
| 12. | Mata Kuliah yang Diampu        | 1. Pedagogika<br>2. Belajar dan Pembelajaran<br>3. Kurikulum dan Pembelajaran<br>4. Pengembangan Perangkat Pembelajaran SD |

### B. Riwayat Pendidikan

|                               | S-1   | S-2   | S-3 |
|-------------------------------|---|---|-----|
| Riwayat Perguruan Tinggi      | Universitas RIAU  | Universitas Pendidikan Indonesia  | -   |
| Bidang Ilmu                   | PGSD  | Pendidikan Dasar  | -   |
| Tahun Masuk- Lulus            | 2009-2011   | 2013-2017   | -   |
| Judul Skripsi/Tesis/Disertasi | Penerapan metode eksperimen untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IVB SD Kemala Bhayangkari I Pekanbaru | Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar | -   |
| Nama Pembimbing/Promotor      | 1. Drs. Damanhuri Daud, S.Pd<br>2. Dra. Gustimal Witri, M.Pd  | 1. Prof. Hertien Koosbandiah Surtikanti, M.Sc., E.S., Ph.D<br>2. Dr. H. Wahyu Sopandi, M.A  | -   |

### C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)

| No | Tahun | Judul Penelitian  | Pendanaan |               |
|----|-------|---|-----------|---------------|
|    |       |   | Sumber*   | Jml (Juta Rp) |
| 1  | 2017  | Penerapan Pendekatan Matematika Realistik (Pmr) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Al-Azim Sdit Raudhatur Rahmah Pekanbaru | Pribadi   | 5.500.000     |
| 2  | 2020  | Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Media Pop Up Pada Siswa Sekolah Dasar   | Pribadi   | 5.000.000     |

### D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

| No | Tahun | Judul Pengabdian Kepada Masyarakat  | Pendanaan |               |
|----|-------|---|-----------|---------------|
|    |       |   | Sumber*   | Jml (Juta Rp) |
| 1  | 2017  | Pelatihan Mutu Pelayanan yang Baik dan Penguasaan <i>Microsoft Office</i> di SD Pahlawan. | Yayasan   | 3.000.000     |

### E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

| No | Tahun | Judul Artikel Ilmiah  | Nama Jurnal     | Volume/Nomor /Tahun              |
|----|-------|---|-----------------|----------------------------------|
| 1  | 2018  | Penerapan Pendekatan Matematika Realistik (Pmr) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Al-Azim Sdit Raudhatur Rahmah Pekanbaru | Jurnal Basicedu | Volume 2, Nomor 1, Oktober 2018  |
| 2  | 2020  | Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Media Pop Up Pada Siswa Sekolah Dasar   | Jurnal Basicedu | Volume 4, Nomor 4, Desember 2020 |

**F. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir**

| No | Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar | Judul Artikel Ilmiah | Waktu dan Tempat |
|----|---------------------------------|----------------------|------------------|
|    |                                 |                      |                  |
|    |                                 |                      |                  |

**G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir**

| No | Judul Buku | Tahun | Jumlah Halaman | Penerbit |
|----|------------|-------|----------------|----------|
|    |            |       |                |          |
|    |            |       |                |          |

**H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir**

| No | Judul/ Tema HKI | Tahun | Jenis | Nomor P/ID |
|----|-----------------|-------|-------|------------|
|    |                 |       |       |            |
|    |                 |       |       |            |

**I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir**

| No | Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya | Tahun | Tempat Penerapan | Respon Masyarakat |
|----|--|-------|------------------|-------------------|
|    |  |       |                  |                   |
|    |  |       |                  |                   |

**J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi, atau Institusi Lainnya)**

| <b>No</b> | <b>Jenis Penghargaan</b> | <b>Institusi Pemberi Penghargaan</b> | <b>Tahun</b> |
|-----------|--------------------------|--------------------------------------|--------------|
|           |                          |                                      |              |
|           |                          |                                      |              |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Bangkinang, 28 Januari 2021  
Anggota

**Sumianto, M.Pd.**  
**NIDN. 1012028203**

## Anggota 2

### A. Identitas Diri

|   |                         |   |
|---|-------------------------|---|
| 1 | Nama lengkap            | Yolanda Wulandari   |
| 2 | Jenis Kelamin           | Perempuan   |
| 3 | NIDN                    |   |
| 4 | Tempat, Tanggal Lahir   | Kampar, 2 Januari 1996  |
| 5 | E-mail                  | <a href="mailto:bacanovelyuk@gmail.com">bacanovelyuk@gmail.com</a>  |
| 6 | Nomor Telepon/HP        | 082288433847  |
| 7 | Alamat Perguruan Tinggi | Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai<br>Jalan Tuanku Tambusai No.23<br>Bangkinang, Kab.<br>Kampar, Prop. Riau 28412 |
| 8 | Nomor Telepon/Faks.     | (0762) 21677 / (0762) 21677   |

### B. Riwayat Pendidikan

|                       |                      |  |
|-----------------------|----------------------|--|
|                       | S1                   |  |
| Nama Perguruan Tinggi | Universitas Pahlawan |  |
| Tahun Masuk – Lulus   | 2016– 2020           |  |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ke masyarakat tahun 2020.

Bangkinang, 24  
Agustus 2020  
Anggota 1,

Yolanda Wulandari  
NIDN. 1002019401

Lampiran 2. Peta Lokasi kegiatan.

